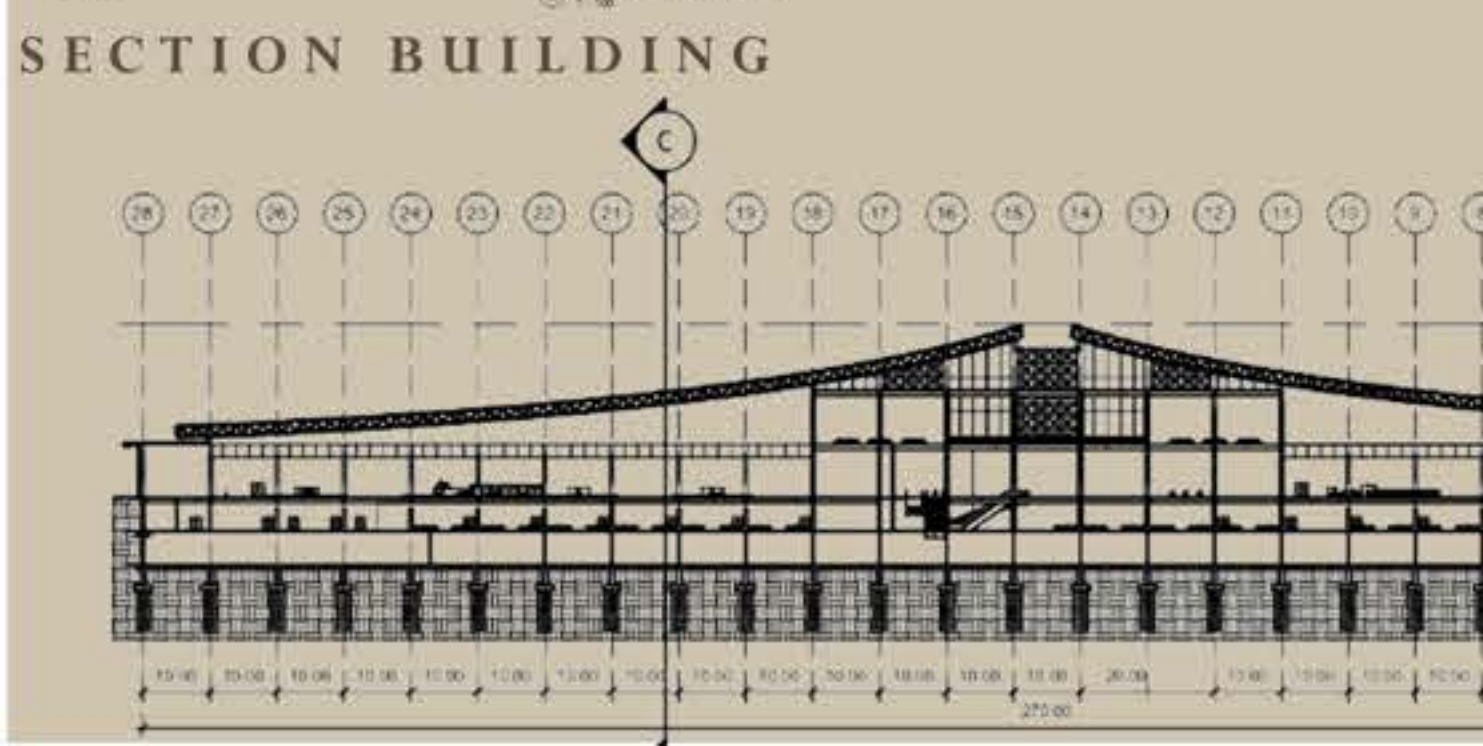
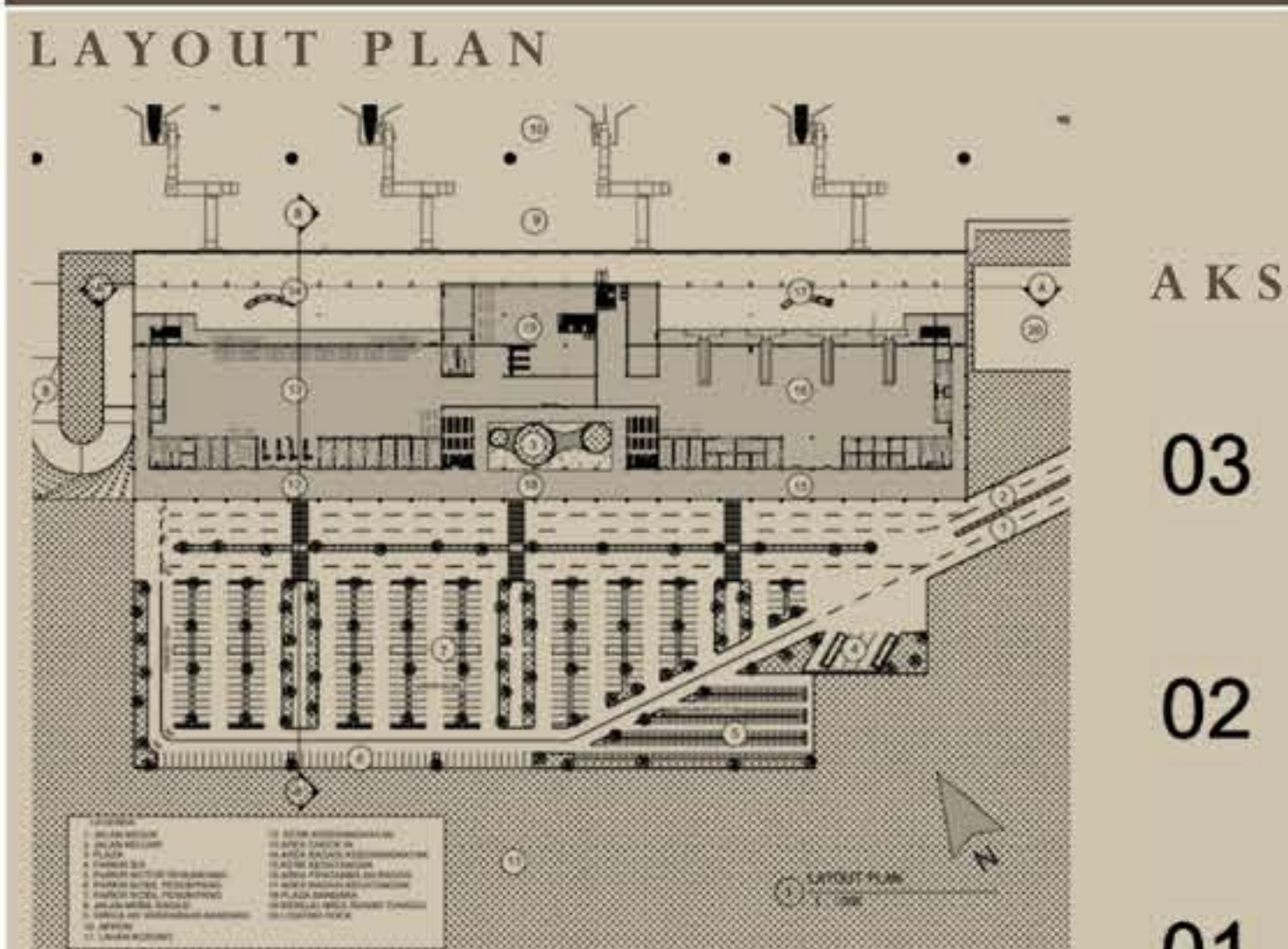




DESIGN PROBLEM ?



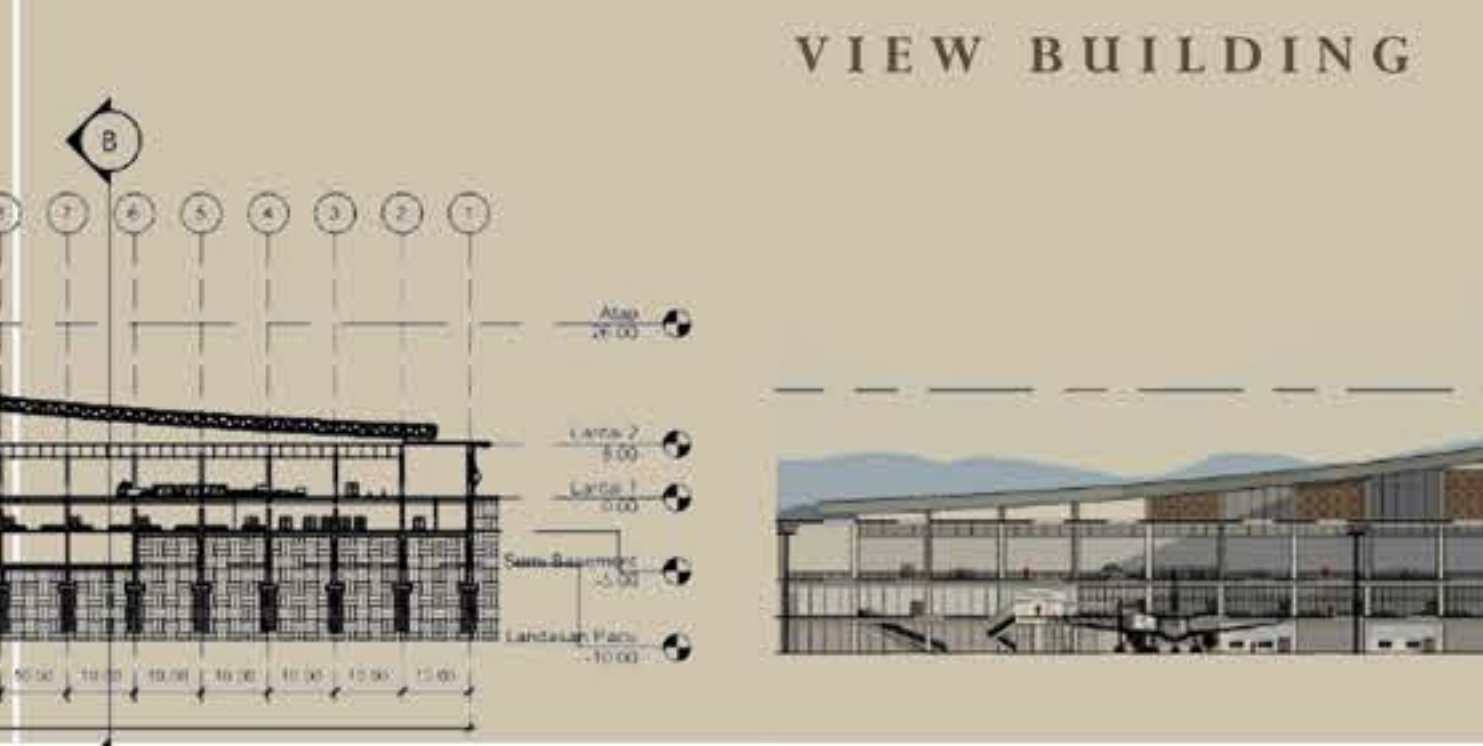
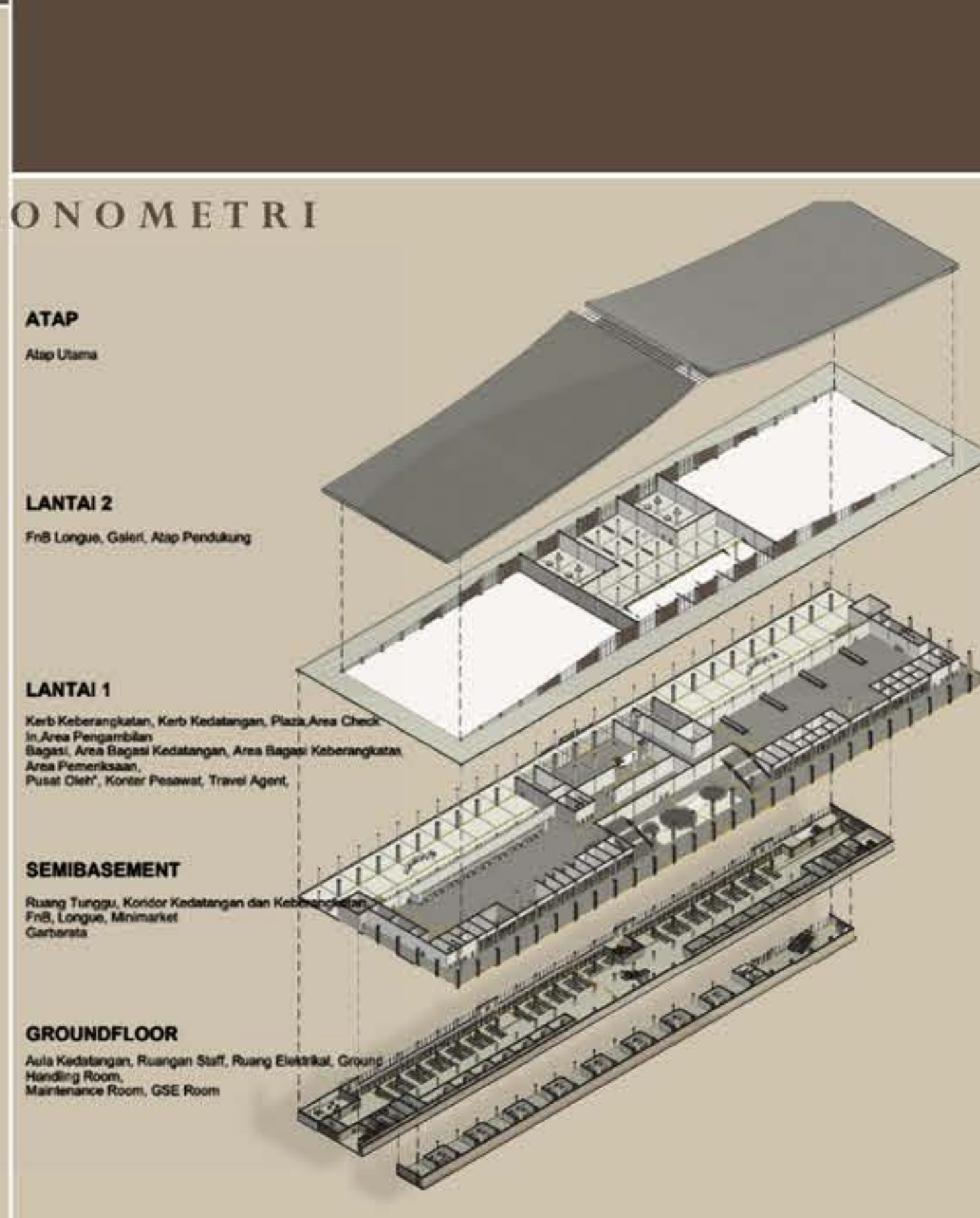
Bandara Sultan Babullah mengalami overcapacity hingga hampir tiga kali kapasitas, menyebabkan kepadatan dan antrean. Redesain terminal dengan pendekatan arsitektur perilaku diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi ruang.



DESIGN OBJECTIVE ?



1. Meningkatkan kapasitas terminal.
2. Meningkatkan kenyamanan melalui tata ruang yang optimal.
3. Mengakomodasi perilaku sosial masyarakat lokal.



DESIGN CONCEPT ?

TEMA
"Gelombang Rempah Nusantara" diwujudkan melalui atap bergelombang dan secondary skin bermotif pala-cengkeh sebagai identitas Ternate.

METODE
Metafora kombinasi memadukan simbol gelombang dengan atap bergelombang dan secondary skin bermotif pala-cengkeh, menghasilkan terminal modern beridentitas Ternate.

PENDEKATAN
Redesain Bandara Sultan Babullah menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku untuk menciptakan terminal yang aman, nyaman, efisien, dan mudah dipahami berdasarkan kriteria desain perilaku pengguna.

